

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peneliti melaksanakan penelitian terkait dengan judul Studi Kelayakan *Apron* di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung diikuti dengan permasalahan-permasalahan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti dapat membuat simpulan, yaitu :

Berdasarkan *gap analysis* dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung saat ini masih beroperasi menggunakan *one wheel lock turn*, tetapi kurang layak dalam operasionalnya dikarenakan menggunakan metode parkir *one wheel lock turn* yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Maka dari itu, untuk mengatasi kemungkinan *incident one wheel lock turn* di *parking stand* dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode *pushback* pesawat udara ke dalam *parking stand*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang peneliti uraikan diatas, peneliti turut menyumbangkan saran :

1. Sesuai dengan simpulan yang menunjukkan bahwa kondisi *apron* kurang layak maka seluruh personel di area sisi udara diharapkan untuk memonitor setiap kegiatan yang ada di area *apron* agar meminimalisasi kemungkinan-kemungkinan *incident* yang terjadi akibat masalah-masalah yang ada di *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
2. Peneliti menyarankan agar dilakukan pengawasan lebih terhadap kegiatan *pushback* oleh personel AMC serta meningkatkan koordinasi dengan *ground handling* untuk mengoptimalkan pelayanan pesawat udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 Aerodrome.*(2018).Canada. International Civil Aviation Organization
- Angkasa Pura II. 2020. *Aerodrome Manual (AM)* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Abidatul Afiyah, M. S. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3.
- Ahmad Subagyo, S. M. (2007). *STUDI KELAYAKAN*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Amatdjati, A. (2014). *Manajemen Operasional Bandar Udara*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amin, F. I. (2021). *Analisis Pentingnya Service Road Dalam Penerapan Safety Management system Guna Menunjang Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung*. Yogyakarta: STTKD Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan.
- Anufia, T. A. (2019). *INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Arfatin Nurrahmah M.Pd, F. R. (2021). *Pengantar Statistika I*. Kota Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arikunto. (2019). *Deskriptif Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azmi Cindi Santina, S. Z. (2018). Optimalisasi Profil Baja IWF pada konstruksi Bangunan Parkir Sepeda Motor 4 Lantai. *Jurnal Perencanaan dan Rekayasa Sipil*, 73.
- DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA. (2019). *STANDAR TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL-BAGIAN 139 {MANUAL OF STANDARD CASK - PART 139} VOLUME I BANDAR UDARA (AERODROME)*. di Jakarta: DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA.
- DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA. (2001). *STANDAR MARKA DAN RAMBU PADA DAERAH PERGERAKAN PESAWAT*

- UDARA DI BANDAR UDARA.* di Jakarta: DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA.
- Dita Meilinda Saputri, S. T. (2016). Evaluasi dan Perencanaan Posisi Parkir Pesawat pada Apron Bandara Husein Sastranegara Bandung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 128.
- Dr. Tjipto Subadi, M. (2006). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Eko Poerwanto, U. M. (2016, November). Analisis Kecelakaan Penerbangan di Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan. *JURNAL ANGKASA*, 8, 11.
- Firmansyah, E. (2013). *Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) di Kawasan Hutan Lindung Mandalamekar*. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Helny Lalan, d. (2021). Tinjauan Rencana Perluasa Apron Bandar Udara Internasional Minangkabau. *Ekasakti Engineering Journal (E-EJ)*, 2.
- Heru Priyanto, A. K. (2018). PERENCANAAN SISI UDARA (RUNWAY, TAXIWAY, DAN APRON) BANDARA BARU DI KABUPATEN KETAPANG. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 2.
- I Gusti Ngurah Willy Hermawan, D. D. (2021). PERANAN APRON MOVEMENT CONTROL DALAM MELAYANI PERGERAKAN PESAWAT UDARA CHARTER DI BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA. *JURNAL MITRA MANAJEMEN*, 12, 62-68.
- Igenasius Ogi, A. S. (2022). OPTIMALISASI POTENSI PARIWISATA LABUAN BAJO SEBAGAI BALI BARU DARI PERSPEKTIF SDM. *SINTESA*, 36.
- Kawasati, I. R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.
- Khairina, A. F. (2021). *Peran Humas BPBD Kota Bandar Lampung dalam optimalisasi publikasi kebencanaan kepada masyarakat tahun 2020*. Lampung: Universitas Lampung.
- Machmud. (2016). *Tuntunan Penelitian Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Penerbit Selaras.
- Mahyuddin, d. (2021). *PERACANGAN BANDAR UDARA*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mustajabah, J. R. (2017). *Analisis Kapasitas Dan Konfigurasi Apron Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung*. Jakarta: FTSP-Usakti.
- Pratama, Y. A. (2015). *PENGARUH JUMLAH KETERBATASAN PARKING STAND AREA TERHADAP KETERLAMBATAN KEDATANGAN PESAWAT KOMERSIAL DI BANDAR UDARA HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG*. YOGYAKARTA: SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN.
- Ravael Eldad Pongtuluran, M. J. (2021). ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR KENDARAAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sipil*, 21.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif . *Jurnal Alhadharah*, 83.
- Riza Lestari, M. I. (2017). PEMANFAATAN PARKING STAND DI BANDAR UDARA HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG . *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 361.
- Sari, M. (2016). OPTIMALISASI PARKING STAND DI TERMINAL 2F. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, Vol. 3 , 111.
- Satiti Utami, S. M. (2018). KAJIAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO – HATTA CENKARENG TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN OPERASI BANDAR UDARA (OBU) EKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Aviassi Langit Biru*, 96.
- Setiyo, D. S. N., & Prasetyo, K. T. (2019). Analisa Kapasitas Apron Terhadap Penempatan Pesawat Wide Body di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Prosiding SNITP (Seminar ..., 1–9. <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/379>
- Sigit Sapto Nugroho, S. M. (2019). *HUKUM PENGANGKUTAN INDONESIA*. Ngemplak, Boyolali, Surakarta: NAVIDA.
- Sirajuddin Saleh, S. M. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sitinjak, P. (2018). *FIT/GAP ANALYSIS MOBILE APLICATION HANA (HUMAN INTELLIGENT PERSONAL ASSISTANCE) PT TELKOM AKSES*. Jakarta Barat: Universitas Bina Nusantara.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (hal. 38). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: PENERBIT ALFABETA BANDUNG.
- Tito Warsito, D. K. (2017). KINERJA PETUGAS APRON MOVEMENT CONTROL PADA BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 367.
- Ulfa, R. (2021). VARIABEL PENELITIAN DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 343-344.
- Wardani, K. K. (2021). *ANALISA PENGAWASAN TERHADAP PETUGAS GROUND HANDLING PADA KETERTIBAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) DI APRON BANDAR UDARA KELAS 1 KALIMARAU*. Surabaya: Poltekbang Surabaya.
- Warpani, S. (1993). *Rekayasa Lalu Lintas*, Bhatara Karya Aksara, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran A. Izin Rute Penerbangan

A. 1 Izin rute maskapai Wing Air (Sumber : Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung)

Lampiran II Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara
 Nomor : AU.012/51/15/DRJU-DAU-2022
 Tanggal : 29 Oktober 2022

**PERPANJANGAN PENETAPAN PELAKSANAAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI
 PT. INDONESIA AIRASIA RUTE BANDUNG (BDO) - DENPASAR (DPS) PP PERIODE WINTER 2022**

No	Rute Penerbangan	Tipe Pesawat	Nomor Penerbangan	Jadwal Penerbangan (UTC)		Hari Operasi	Frekuensi	Total Frekuensi	Periode Efektif
				ETD	ETA				
1.	BDO-DPS	320	QZ751	01:30	03:15	1234567	7X	VV / 7X	30 Oktober 2022 25 Maret 2023
	DPS-BDO	320	QZ750	23:20	01:05	1234567	7X		30 Oktober 2022 25 Maret 2023
2.	BDO-DPS	320	QZ753	05:50	07:35	1234567	7X	VV / 7X	30 Oktober 2022 25 Maret 2023
	DPS-BDO	320	QZ752	03:40	05:25	1234567	7X		30 Oktober 2022 25 Maret 2023
Jumlah Frekuensi / Minggu								14X	

A. 2 Izin rute maskapai Air Super Air Jet (Sumber : Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung)

Lampiran II Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara
 Nomor : AU.012/2/2/DRJU-DAU-2023
 Tanggal : 31 Januari 2023

**PENETAPAN PELAKSANAAN RUTE PENERBANGAN DALAM NEGERI
 PT. SUPER AIR JET RUTE BANDUNG (BDO) - BALIKPAPAN (BPN) PP PERIODE WINTER 2022**

No	Rute Penerbangan	Tipe Pesawat	Nomor Penerbangan	Jadwal Penerbangan (UTC)		Hari Operasi	Frekuensi	Total Frekuensi	Periode Efektif
				ETD	ETA				
1.	BDO-BPN	320	IJ528	00:40	02:45	1234567	7X	VV / 7X	31 Januari 2023 25 Maret 2023
	BPN-BDO	320	IJ529	08:20	10:25	1234567	7X		31 Januari 2023 25 Maret 2023
Jumlah Frekuensi / Minggu								7X	

A. 3 Izin rute maskapai Wing Air (Sumber : Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung)

Lampiran C. *Standard Operating Procedures Apron Movement Control (AMC)*

C. 1 SOP AMC (Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung, 2020)

A. PENEMPATAN PARKIR PESAWAT UDARA/*AIRCRAFT PARKING STAND ALLOCATION*

A. Pendahuluan

- a. Penempatan parkir pesawat udara/*aircraft parking stand allocation* ditujukan untuk keteraturan, kelancaran dan keselamatan operasi pesawat udara di apron baik untuk pesawat udara yang datang/berangkat, pesawat udara yang parkir paralel, pesawat udara yang akan parkir diantara 2 (dua) pesawat udara dengan *aircraft towing tractor*, pesawat udara ke/dari hanggar, perpindahan pesawat udara dari satu *parking stand* ke *parking stand* lainnya (RSS) dan pesawat udara yang kembali ke *parking stand* atau *Return to Apron (RTA)/Return to Base (RTB)*.
- b. Pada saat melaksanakan tugas, petugas penempatan parkir pesawat udara wajib dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD), fasilitas operasional berupa alat komunikasi dua arah *Handy Talkie (HT)* dan memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

B. Prosedur

- a. Officer
 - 1) Mengkomplikasi data *daily flight schedule* dari *airlines*;
 - 2) Menyiapkan *Plotting Paper* (jika tersedia);
 - 3) Melakukan perencanaan penempatan pesawat udara/alokasi *parking stand* pada sistem aplikasi (jika tersedia) sesuai dengan *daily flight schedule*;
 - 4) Menyiapkan semua jadwal penerbangan kedatangan dan keberangkatan yang akan beroperasi;
 - 5) Mengecek kondisi dan kesiapan semua *parking stand*;

- 6) Menginformasikan hasil perencanaan penempatan pesawat udara kepada unit/instansi terkait;
- 7) Perencanaan penempatan pesawat udara/alokasi *parking stand* datang dan berangkat permintaan khusus untuk penerbangan VVIP/VIP/Tamu Negara, penerbangan TNI/Polri, *Joint Military Exercise* mengikuti prosedur tetap (protap) Lanud Husein Sastranegara;
- 8) Alokasi *parking stand* untuk penerbangan tidak berjadwal datang dan berangkat rute internasional di tetapkan di kawasan pabean parking stand nomor 6, 7 dan 8;
- 9) Melakukan perencanaan penempatan pesawat udara/alokasi *parking stand* pada pesawat udara yang mengalami RTA/RTB:
 - a) Menerima informasi dari unit *Aerodrome Control* (ADC) Bandung (Husein Tower) tentang RTA/RTB;
 - b) Menyiapkan informasi *parking stand* ke unit ADC Airnav Bandung (Husein Tower) dan unit terkait tentang penerbangan yang mengalami RTA/RTB;
 - c) Membuat laporan/catatan pelaksanaan tugas tersebut;
 - d) Contoh penempatan dan alokasi parkir pesawat udara sebagai berikut:

<i>PARKING STAND</i>	<i>AIRCRAFT CODE LETTER</i>	<i>CHARACTERISTIC</i>
1	4C - A320 200 Sharklet	Max Wingspan = 35,8 M Length = 37,57 M
2	4C - B737 800NG	Max Wingspan = 35,8 M Length = 39,5 M

- b. Supervisor
 - 1) Menginformasikan kepada petugas *tower* apabila terjadi ketidaksesuaian antara tipe pesawat udara sesuai dengan kapasitas *parking stand*;
 - 2) Mengambil keputusan untuk merubah alokasi *parking stand* dengan alasan keselamatan dan kelancaran operasional dan berkoordinasi dengan *tower*, *ground handling/airlines*;
 - 3) Melaporkan kejadian kepada Coordinator secara lisan dan tertulis.
- c. Coordinator
 - 1) Memeriksa dan mengevaluasi laporan kejadian yang diterima dari Supervisor lalu meneruskan kepada Pimpinan Unit;
 - 2) Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait;
 - 3) Membantu Pimpinan Unit dalam menyelesaikan permasalahan administrasi dan operasional.
- d. Pimpinan Unit
 - 1) Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal;
 - 2) Membuat laporan kepada atasan langsung.

B. *APRON MANAGEMENT SERVICE*

I. Pendahuluan

- a. *Apron Management Service* merupakan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara di *apron* dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab penyelenggara bandar untuk mengatur lalu lintas pesawat udara.

Lampiran D. Pertanyaan Wawancara
D. 1 Pertanyaan Wawancara 1 (penelit, 2023)

PERTANYAAN WAWANCARA 1	
	Informan A
1	Bagaimana pengalaman anda sebagai petugas AMC di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
2	Bagaimana dengan permasalahan yang ada pada kondisi apron saat ini sebagai petugas AMC Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
3	Jalung jelaskan masalah di apron dari pengalaman anda sebagai petugas AMC di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung.
4	Berapa lama masalah tersebut berlangsung di apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
	Informan B
1	Apa masalah yang paling sering terjadi di apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
2	Mengenai dengan apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung, apa pendapat anda mengenai apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
3	Seperti yang saya ketahui mengenai permasalahan one wheel lock turn di area apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung, bagaimana pendapat anda terhadap permasalahan one wheel lock turn yang bisa saja membahayakan keselamatan?
4	Misalnya anda sebagai personel AMC, apakah alasan permasalahan one wheel lock turn di apron di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
	Informan C
1	Berapa tanggal 15 Januari 2023, saya menyaksikan sebuah insiden di apron, bagaimana menurut anda terkait insiden tersebut? (menunjukkan foto insiden)
2	Agar kejadian tersebut tidak terulang kembali, bagaimana cara anda mengatasi insiden tersebut?
3	Mengenai rencana pelebaran apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung, apa penyebab pelebaran apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung belum teralisasi hingga saat ini?
4	Mengenai rencana pelebaran apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung, saya telah melakukan area parking stand pada pelebaran (menunjukkan design), bagaimana pendapat anda dengan layout tersebut?

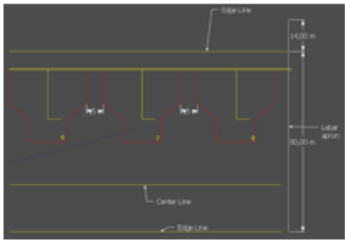
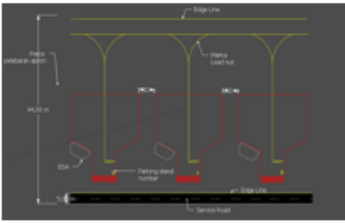
D. 2 Pertanyaan Wawancara 2 (peneliti, 2023)

PERTANYAAN WAWANCARA 2

Personel AMC	
Informan D	
1	Apakah rute internasional di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung sudah beroperasi pasca pandemi covid 19?
2	Jika belum, mengapa demikian?
3	Bagaimana pendapat anda terkait penerbangan internasional yang saat ini belum beroperasi di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
4	Berapa total jumlah penerbangan domestik pada tahun 2021-2022 di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
Informan E	
1	Bagaimana cara anda mengatasi masalah penempatan pesawat?
2	Bagaimana cara anda menginput data terkait plotting parking stand?
3	Jalung jelaskan apa saja permasalahan yang dialami dalam memploting pesawat baik domestik maupun internasional di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung ?
Informan F	
1	Seperti yang diketahui bahwa Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung merupakan bandara enclave tipe, bagaimana cara anda sebagai personel AMC memploting parking stand antara pesawat militer dengan pesawat komersil?
2	Apakah ada jenis pesawat yang beroperasi di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung (termasuk pesawat militer dan lainnya)?
3	Bagaimana proses plotting pesawat VVIP/Kepresidenan di Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?

D. 3 Pertanyaan Wawancara 3 (Peneliti, 2023)

Personel Tekum	
1	Apakah masalah yang paling sering terjadi di apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara Bandung?
2	Seperti yang saya ketahui terkait penggunaan one wheel lock turn di area apron Bandara Internasional Hussein Sastranegara, bagaimana pendapat anda terhadap penggunaan one wheel lock turn yang dapat menyebabkan kerugian ?
3	Sebagai personel tekum, apa penyebab utama penggunaan one wheel lock turn di bandara internasional husein sastranegara bandung?
4	Bagaimana pendapat anda mengenai konfigurasi apron saat ini dan konfigurasi apron yang direncanakan, apakah konfigurasi yang dibuat peneliti sesuai dengan rencana yang diharapkan ?

Lampiran E. Catatan Deskripsi

E.1 Catatan Deskripsi Kejadian

Catatan Lapangan	: No 1
Pengamatan/Wawancara	: Pengamatan
Waktu	: 15 Januari 2023, jam 13.44
Tempat	: Apron Bandara Nasional Husein Sastranegara Bandung
Subjek Penelitian	: Personel <i>Apron Movement Control</i> (AMC)

Kejadian di apron Bandara internasional Husein Sastranegara Bandung berupa sayap pesawat hampir bersentuhan.

Kronologi

Catatan Deskriptif :

Peristiwa terjadi pada hari minggu, 15 Januari 2023 pada saat pelaksanaan On The Job Training (OJT) di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Hari itu terdapat penerbangan maskapai Wings Air, Air Asia, Citilink, dan Super Air Jet dengan penerbangan domestik Jogjakarta, Denpasar, dan Kualanamu (Medan). Peneliti dengan rekan peneliti melaksanakan shift siang yang dimulai pukul 11.00-19.00 WIB. Hari itu peneliti melaksanakan kegiatan seperti biasa sebagai siswa OJT di Unit AMC. Peneliti menginput data estimasi kedatangan pesawat meliputi flight number, no registrasi, tipe pesawat, dan perencanaan penempatan parking stand. Citilink dengan nomor penerbangan QG 822 jadwal kedatangan pukul 13.00 WIB dengan tipe pesawat A320, No Registrasi PK-GLW, parking stand 8 kemudian maskapai Super Air Jet jadwal kedatangan pukul 13.30 WIB dengan No Penerbangan IU 789A, No Registrasi PK-SGB parking stand 7. Setelah peneliti menginput data ke dalam catatan Apron Movement Sheet, peneliti memakai Alat Pelindung Diri (APD) terdiri dari Topi, earmuf, romi AMC, sepatu safety, dan kacamata hitam dan bergegas menuju apron untuk melakukan pengawasan di daerah apron dan yang diawasi oleh Supervisor AMC. percakapan menggunakan Handy Talky (HT) antara AMC dengan Tower dilakukan oleh supervisor peneliti. Rekan peneliti yang sebelumnya sedang berada di toilet menggantikan peneliti di depan komputer untuk mencatat On Blok dari pesawat yang datang. Sekitar pukul 13.06 WIB pesawat citilink QG 822 mendarat di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung dan taxi melalui taxiway delta dengan catatan On Blok 13.10 WIB. pada proses kedatangan pesawat citilink ini berjalan aman terkendali. Kemudian pesawat berikutnya yaitu Super Air Jet dengan Nomor Penerbangan IU 789A mendarat sekitar pukul 13.39 WIB. pada proses kedatangan pesawat Super Air Jet ini ketika akan berbelok memasuki parking stand 7, pesawat dengan No Penerbangan IU789A tersebut melakukan manuver terlalu dekat dengan pesawat di depannya, sehingga incident terjadi pada saat itu sekitar pukul 13.43 WIB bersamaan ketika pesawat itu On Blok. Jarak wing tip antar pesawat yang ada di

parking stand 8 dengan yang baru saja tiba hanya sekitar 1-2 meter saja. Atas kejadian tersebut peneliti bergegas menghubungi supervisor dengan cara berlari mendatangi kantor AMC dikarenakan peneliti tidak membawa HT. Sampai kedalam kantor AMC, peneliti berbicara kepada supervisor "Bang itu sayapnya hampir crash bang, deket kali" supervisor yang mengetahui kejadian tersebut seketika suasana menjadi tegang. Diluar kantor AMC, Petugas ground handling bergegas untuk melakukan reposisi pesawat . Di dalam kantor AMC, supervisor peneliti mengatakan "gapapa, asal gak sampai kejadian wings itu nabrak, kejadian kya gini pasti terjadi".

Tanggapan Peneliti :

Melihat incident atau kejadian wings pesawat yang hampir bertabrakan di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung, peneliti sempat merasakan ketakutan dengan membayangkan bagaimana jika kedua sayap pesawat itu bertabrakan pastinya merasakan perasaan yang tidak terduga karena peneliti baru pertama kali berada di bandara dengan jarak sedekat itu. Peneliti bertanya kepada diri sendiri apakah kejadian tersebut akan pasti terjadi untuk kedepannya? Barangkali ada cara untuk mengatasi kejadian tersebut agar tidak terulangnya kejadian serupa.